

The Dynamics of Financial Distress, Growth Opportunity, and Sales Growth and Their Effect on the Firm Value of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

By Hisyariza Hunafa

ABSTRACT

This quantitative study examines the effects of financial distress, growth opportunity, and sales growth on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2025 period. The study uses panel data consisting of 520 observations from 130 manufacturing companies. The Random Effect Model (REM) was selected based on the results of the Chow, Lagrange Multiplier, and Hausman tests. The findings indicate that financial distress has no significant effect on firm value, suggesting that financial difficulties are not necessarily perceived negatively by investors as long as the company maintains favorable business prospects. Growth opportunity also has no significant effect on firm value, indicating that asset growth is not always considered a positive signal for increasing market value. Similarly, sales growth does not significantly affect firm value, implying that higher sales do not necessarily improve investors' perceptions of a company's market value. Furthermore, the three independent variables explain only 2.13% of the variation in firm value, measured by Price-to-Book Value (PBV), while the remaining 97.87% is explained by other factors outside the research model. Overall, the findings suggest that variables beyond those examined in this study play a more substantial role in determining the firm value of manufacturing companies in Indonesia.

Keywords : *Financial Distress, Growth Opportunity, Sales Growth, Firm Value, Manufacturing Companies.*

Dinamika Kesulitan Keuangan, Peluang Pertumbuhan, Dan Pertumbuhan Penjualan Serta Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di BEI

Oleh Hisyariza Hunafa

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan menganalisis pengaruh kesulitan keuangan, peluang pertumbuhan, dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2025. Penelitian menggunakan 520 observasi data panel yang berasal dari 130 perusahaan manufaktur. Pemilihan model dilakukan menggunakan Random Effect Model (REM) berdasarkan hasil uji spesifikasi model data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa kondisi tekanan keuangan belum tentu direspons negatif oleh pasar selama perusahaan masih memiliki prospek keberlangsungan usaha yang baik. Peluang pertumbuhan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga peningkatan aset belum tentu dipersepsikan investor sebagai sinyal positif. Demikian pula, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa peningkatan penjualan tidak selalu meningkatkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Ketiga variabel independen hanya mampu menjelaskan 2.13% variasi nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV, sedangkan 97.87% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor lain memiliki peran yang lebih besar dalam menentukan nilai perusahaan manufaktur di Indonesia.

Kata kunci : Kesulitan Keuangan, Peluang Pertumbuhan, Pertumbuhan Penjualan, Nilai Perusahaan, dan Perusahaan Manufaktur.